**REVIEW JURNAL**

**EFEKTIVITAS BEBERAPA CARA PENULARAN VIRUS MOZAIK PADA TANAMAN CABAI**

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Efektivitas Beberapa Cara Penularan virus Mozaik Pada Tanaman Cabai |
| Journal  | Jurnal Agrifor |
| Volume dan halaman | Volume XIII No 2,halaman 207-212 |
| Tahun | 2014 |
| Penulis  | Sopheeialena |
| Reviewer | Firmania IkhsaniDicky Amanda FaturachmanAmelia Zanuar R.SPutri Nabila Naziroh |
| Tanggal  | 13 April 2019 |

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan penelitian | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persistensi virus mozaik pada tanaman cabai, serta mengetahui teknik penularan virus mozaik yang efektif pada tanaman cabai |
| Subjek penelitian | Tanaman cabai yang terkena virus mozaik dan tanaman cabai yang sehat |
| Latar belakang | Cabai merupakan salah satu komoditas yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhannya meningkat seiring pertambahan penduduk. Penurunan produksi cabai disamping karena factor teknis budidaya belum optimal juga karena serangan organisme penggangu tanaman yang menyebabkan tanaman menjadi sakit sehingga produksi menurun. Salah satunya adalah akibat dari timbulnya serangan penyebab penyakit yang berasal dari virus yaitu penyakit keriting dan mozaik yang perlu diwaspadai karena selalu terdapat di arenal pertanaman cabai diindonesia.Ada beberapa cara untuk penularan virus, diantaranya dengan inakulasi, grafting atau penyambungan atau melalui serangga. Namun belum diketahui secara spesifik penularan virus mozaik pada tanaman cabai. |
| Metode penelitian | Metode yang dilakukan pada penelitian ini di Green House dengan melakukan dan penelitian dan pengujian di laboratorium terhadap 35 sampel cabai yang terdiri atas 25 sampel tanaman sakit dan 10 tanaman sehat. |
| Cara melakukan penelitian | Pada penelitian ini ada 3 pengujian yaitu :* Pengamatan Penyiraman Antibiotik Tetrasiklin Pada Tanaman Cabai yang Sakit

Pengamatan respon yang baik ditandai dengan adanya gejala mosaic tidak mengalami penyembuhan setelah penyiraman antibiotic selama 10 hari.* Pengamatan Grafting ( penyambungan ) antara tanaman Sakit dan Tanaman Sehat.

Pengamatan ini dilakukan dengan penyambungan dua batang / tunas tanaman cabai yang akan menyebabkan terjadinya hubungan langsung antar floem dan xylem sehingga dapat menyatu. Melalui penyambungan ini dapat menukarkan virus dengan ditandai gejala mosaic pada minggu ke-5.* Pengamatan Penularan Virus Mosaik melalui Serangga (virus ) pada tanaman cabai

Penularan virus ini merupakan penularan non-persisten yang kemampuan inokulasinya mengikuti perode makan inokulatif, tanpa kehilangan virus. Keberhasilan tanaman sakit ke tanaman sehat menunjukkan gejala mosaic muncul pada tanaman sehat hari ke-.* Pengamatan penularan mekanik pengamatan ini bertujuan untuk melakukan pemindahan virus dai cairan tumbuhan sakit ke tumbuhan sehat (mekanik) tidak menunjukan adanya *mosaic .*Hal ini disebabkan karena virus yang ditularkan melalui penularan mekanik yang tidak stabil dalam cairan perasan.
 |
| Pembahasan |  Pada jurnal Efektivitas beberapa cara penularan virus *Mozaik* pada tanaman Cabai membahas penelitan dan pengujian di laboratorium terhadap 35 buah tanaman sample tanaman Cabai. Penelitian ini dilakukan 4 cara hasilnya, berdasarkan penelitian metode penularan yang paling efektiv dengan cara *grafting* dengan menggunakan serangga. Sedangkan penularan virus mosaic dengan cara mekanik tidak efektiv karena tidak ada tanaman yang terinfeksi setelah diinokulasi. |
| Kesimpulan  | Berdasarkan penelitian bahwa penyebab penyakit mosaic disebabkan oleh virus mosaic yang dibuktikan dengan pengujian, penyiraman antibiotik tetrasiklin selama 10 hari pada tanaman sakit tidak menunjukan gejala penyembuhan, grafting menunjukan tanaman mengalami gejala mosaic dalam minggu keempat,*Vector myzus perciac* menunjukan gejala yang sama hari ke-11 dan penularan mekanik tidak berhasil menularkan virus setelah inakulasi |